



PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL: KOMITMEN ORGANISASI DAN INFORMASI TUGAS SEBAGAI PEMEDIASI

Luluk Arifatul Kholidah ✉ Henny Murtini

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2013

Disetujui Januari 2014

Dipublikasikan Mei 2014

Keywords: budget

participation, managerial

performance, organization

commitment, job relevant

information.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan informasi terkait tugas sebagai pemoderasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala atau manajer tingkat menengah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang yang berjumlah 52 orang. Alat analisis untuk menguji hipotesis adalah analisis jalur SEM dengan menggunakan AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, komitmen organisasi, dan informasi terkait tugas. Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, dan informasi terkait tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi dan informasi terkait tugas sebagai variabel mediasi lebih besar daripada pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Abstract

The purpose of this research was to test the impact of budget participation toward managerial performance through organization commitment and job relevant information as intervening variables. The samples for this research are the head or middle level managers of Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang who consist of 52 persons. Analysis method to test hypothesis is path analysis SEM using AMOS. The result of this research proving that budget participation has a positive and significant effect with managerial performance, organization commitment, and job relevant information. Organization commitment has a positive and significant effect with managerial performance, and job relevant information has no effect with managerial performance. The value of influence budget participation toward managerial performance through organization commitment and job relevant information as intervening variables is higher than value of directly influence budget participation toward managerial performance.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: luxquantinium@yahoo.co.id

ISSN 2252-6765

PENDAHULUAN

Kewenangan pemerintah daerah sekarang tidak lagi sekedar menjalankan instruksi dari pusat, tetapi benar-benar mempunyai keleluasaan untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan potensi. Pemerintah daerah diharapkan semakin mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan daerah. Untuk itu, pemerintah daerah diharapkan semakin berbenah diri dalam berbagai kegiatan pelayanan publik guna meningkatkan tingkat kepercayaan publik.

Penggunaan anggaran merupakan konsep yang sering dipergunakan untuk melihat kinerja organisasi publik. Anggaran yang disusun harus dengan pendekatan kinerja. Penerapan anggaran berbasis kinerja pada instansi pemerintah di Indonesia dicanangkan melalui pemberlakuan UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan diterapkan secara bertahap mulai tahun anggaran 2005 (Anggraeni, 2009).

Penelitian mengenai hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial merupakan penelitian yang masih banyak diperdebatkan. Beberapa penelitian mengenai hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

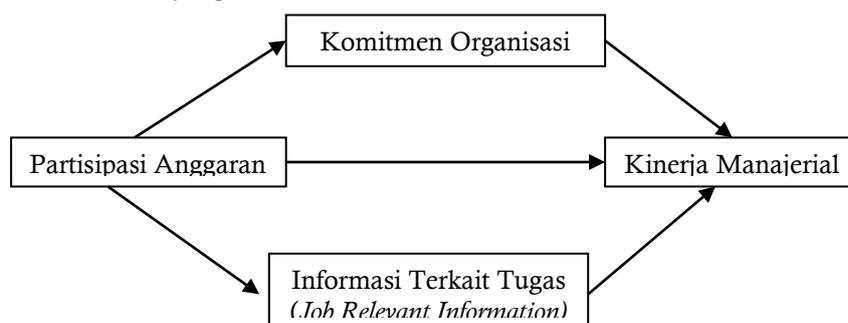
Penelitian yang dilakukan oleh Nursidin (2008) menemukan bahwa partisipasi anggaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Pelabuhan Indonesia Medan, tetapi pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif dan tidak signifikan. Penelitian lainnya mengenai partisipasi anggaran dilakukan oleh Sardjito dan Muthaher (2007) yang menemukan

bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial melalui variabel budaya organisasi dan komitmen organisasi.

Penelitian lain yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial adalah penelitian yang dilakukan oleh Sinuraya (2009) dan Anggraeni (2009). Kedua penelitian tersebut sama-sama menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dalam penelitian ini, penulis termotivasi untuk melakukan replikasi dari penelitian Chong dan Chong (2002). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Chong dan Chong (2002) terletak pada variabel dan kerangka pemikiran teoritisnya. Penelitian yang dilakukan oleh Chong dan Chong (2002) menggunakan variabel komitmen tujuan anggaran dan *job relevant information* sebagai variabel *intervening* sedangkan penelitian ini menggunakan variabel komitmen organisasi dan *job relevant information* sebagai variabel *intervening*. Penelitian Chong dan Chong (2002) juga hanya menguji pengaruh komitmen tujuan anggaran dan *job relevant information* pada hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Sedangkan dalam penelitian ini selain menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi dan *job relevant information* sebagai variabel *intervening*, juga menguji pengaruh langsung antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

HIPOTESIS

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Beberapa penelitian tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial seperti Yusfaningrum (2005), Adrianto (2008), dan Sinambela (2003) menemukan bahwa adanya hubungan positif antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Berdasarkan teori dan bukti-bukti empiris yang dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H₁: Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Komitmen Organisasi

Partisipasi dalam penyusunan anggaran menciptakan kesempatan pada bawahan untuk terlibat dan mempengaruhi proses penyusunan anggaran. Keterlibatan bawahan tersebut akan meningkatkan komitmen mereka terhadap sasaran-sasaran anggaran. Dengan komitmen berarti terdapat upaya yang sungguh-sungguh dan keterikatan untuk melaksanakan dan mencapai target anggaran yang telah disepakati bersama (Rosidi, 2000). Sehingga hipotesis yang diajukan:

H₂: Partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasi.

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Informasi Terkait Tugas

Berdasarkan teori ekspektansi keterlibatan manajer selama proses penganggaran dapat meningkatkan kemampuan manajer untuk mendapat, mengubah, dan membagi informasi, karena informasi tersebut dapat berguna untuk pengambilan keputusan bersama. Sehingga hipotesis yang diajukan:

H₃: Partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap informasi terkait tugas.

Hubungan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

Hariyanti (2002) menganalisis komitmen organisasi dalam pengaruhnya pada hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa komitmen organisasi dan kinerja memiliki hubungan positif dan signifikan. Semakin tinggi komitmen terhadap organisasi, manajer merasa memiliki organisasi tempatnya bekerja sehingga membuat manajer akan memberikan hasil upaya dan kinerja yang lebih baik. Sehingga hipotesis yang diajukan:

H₄: Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Informasi Terkait Tugas terhadap Kinerja Manajerial

Kren (1992) menyatakan bahwa informasi terkait tugas dapat memperbaiki kinerja sebab informasi tersebut dapat memprediksi lingkungan dengan lebih tepat dan memungkinkan pemilihan suatu kesempatan yang lebih efektif. Sehingga hipotesis yang diajukan:

H₅: Informasi terkait tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Tidak Langsung Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Organisasi

Pramesthiningtyas (2011) mengemukakan bahwa koefisien pengaruh tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi lebih besar daripada pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial karena nilai koefisien pengaruh tidak langsung didukung oleh nilai koefisien variabel pemediasi komitmen organisasi, sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

H₆: Pengaruh tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui variabel komitmen organisasi lebih besar daripada pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Tidak Langsung Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Variabel Informasi Terkait Tugas

Pramesthiningtyas (2011) menyatakan bahwa koefisien pengaruh tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui variabel informasi terkait tugas lebih besar daripada pengaruh langsung partisipasi

anggaran terhadap kinerja manajerial karena nilai koefisien pengaruh tidak langsung didukung oleh nilai koefisien variabel pemediasi, sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Pengaruh tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui variabel informasi terkait tugas lebih besar daripada pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang. Dengan kepala sekretariat, kepala seksi, kepala bidang, kepala sub bagian, dan kepala unit sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena kepala sekretariat, kepala seksi, kepala bidang, kepala sub bagian, dan kepala unit mempunyai peran yang penting dalam hal hubungan antara penilaian kinerja manajerial terhadap penyusunan anggaran.

Peneliti akan membagikan sebanyak 52 kuesioner kepada para manajer atau kepala. Sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling* atau sampel bertujuan.

Metode Analisis Data

Analisis *path* digunakan untuk mengevaluasi hipotesis yang ada dalam model penelitian. Setiap garis antar variabel mempunyai koefisien *path* yang mengukur dampak *antecedent* dalam menjelaskan variabel *outcome*. Nilai koefisien *path* tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat dengan *regression weights* pada kolom CR yang identik dengan nilai t-hitung yang dihasilkan program AMOS. Nilai CR dibandingkan nilai kritisnya 1.96. Jika nilai CR hasil pengolahan lebih besar dari nilai kritisnya, maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya, jika CR lebih kecil dari nilai kritisnya, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Variabel Penelitian

Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran dalam penelitian ini adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu atau bawahan dalam proses penyusunan anggaran yang ada di dalam divisi atau bagiannya baik secara periodik maupun tahunan (Sardjito dan Muthaher, 2007). Untuk mengukur keterlibatan dan pengaruh seorang manajer atau bawahan dalam proses penyusunan anggaran, digunakan instrumen yang dikembangkan oleh Milani (1975).

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dalam penelitian ini diartikan sebagai penerimaan dan kepercayaan akan nilai dan tujuan organisasi. Untuk mengukur komitmen organisasi digunakan sembilan item pertanyaan yang telah digunakan Mowday (1979) yang telah digunakan oleh Prihandini (2011).

Informasi Terkait Tugas

Dalam penelitian ini informasi terkait tugas (*job relevant information*) dimaksudkan sebagai informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas. Pengukuran variabel ini mengadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Kren (1992).

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial mencakup kecakapan manajer atau kepala dalam melaksanakan aktivitas manajemen. Pengukuran kinerja manajerial dalam penelitian ini menggunakan instrumen *self-rating* yang dikembangkan oleh Mahoney (1963) dalam Prihandini (2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk atau dengan membandingkan nilai *pearson correlation* dengan uji 2 sisi dengan nilai signifikansi 0.05. Setelah dilakukan pengujian ini didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan ini didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan dikatakan valid. Sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Chronbach Alpha* > 0.70

(Ghozali, 2011). Setelah dilakukan uji reliabilitas dapat diketahui bahwa data *reliable* atau handal.

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	51	18.00	30.00	23.1373	3.44685	11.881
X2	51	22.00	44.00	32.0980	5.46353	29.850
X3	51	21.00	42.00	31.1961	5.20776	27.121
Y	51	21.00	44.00	30.9020	5.05670	25.570
Valid N (listwise)	51					

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Variabel kinerja manajerial menunjukkan jumlah sebanyak 51 orang responden dan mempunyai nilai rata-rata 30.902 dengan nilai minimum 21 dan nilai maksimum 44. Variabel partisipasi anggaran mempunyai nilai rata-rata 23.137 dengan nilai minimum 18 dan nilai

maksimum 30. Variabel komitmen organisasi mempunyai nilai rata-rata 32.098 dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum 44. Variabel informasi terkait tugas mempunyai nilai rata-rata 31.196 dengan nilai minimum 21 dan nilai maksimum 42.

Uji Model

Tabel 2 Uji Model Goodness of fit

	Good of Fit Index	Cut-off Value	Hasil	Putusan
1	X^2 -Chi Square	Kecil	10,431	<i>Fit</i>
2	Significance Probability	$\geq 0,05$	0,01	<i>Marginal</i>
3	RMSEA	$\leq 0,08$	0,434	<i>Unsatisfied</i>
4	GFI	$\geq 0,90$	0,914	<i>Fit</i>
5	AGFI	$\geq 0,90$	0,140	<i>Fit</i>
6	TLI	$\geq 0,95$	0,618	<i>Marginal</i>
7	CFI	$\geq 0,95$	0,936	<i>Marginal</i>

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan RMSEA model diputuskan *unsatisfied*, tetapi oleh karena nilai X^2 chi square, *probability of χ^2* , AGFI, GFI, TLI dan CFI relatif baik, maka model penelitian secara keseluruhan diputuskan *good fit*. Dengan demikian dikatakan

bahwa secara signifikan tidak ada perbedaan antara model teoritis yang dikembangkan dengan data penelitian, bahkan memiliki kesesuaian yang baik seperti yang disyaratkan dalam model *path analysis*.

Tabel 3 Uji Hipotesis

Variabel	Estimate	CR	Keterangan	Hasil
X1 → Y	0.853	4.981	Signifikan	H1 diterima
X1 → X2	1.032	6.070	Signifikan	H2 diterima
X1 → X3	1.134	8.031	Signifikan	H3 diterima
X2 → Y	0.194	2.365	Signifikan	H4 diterima
X3 → Y	0.169	1.717	Tidak signifikan	H5 diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Hipotesis tersebut diterima karena dari uji statistik diperoleh hasil nilai *estimate* partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial sebesar 0.853 dan nilai *critical ratio* 4.981 lebih besar dari 1.96 (0.560). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi anggaran akan semakin meningkatkan kinerja manajerial, dan sesuai dengan penelitian Yusfaningrum (2005) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Penyusunan anggaran dengan melibatkan pihak atasan/pemegang kuasa dengan bawahan/pelaksana anggaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam meningkatkan kinerja manajerial. Untuk mencegah dampak fungsional atau disfungsional sikap dan perilaku anggota organisasi dalam penyusunan anggaran, perlu melibatkan manajemen pada level yang lebih rendah sehingga anggaran partisipatif dapat dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja setiap organisasi.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasi. Hipotesis tersebut diterima karena dari uji statistik diperoleh hasil nilai *estimate* partisipasi anggaran terhadap komitmen organisasi sebesar 1.032 dan nilai *critical ratio* 6.070 lebih besar dari 1.96 (0.560). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi anggaran akan semakin meningkatkan komitmen organisasi, dan sesuai dengan penelitian Hariyanti (2002) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran memiliki hubungan positif signifikan terhadap komitmen organisasi. Manajer yang terlibat dan berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran akan lebih memahami tujuan anggaran yang mencerminkan tujuan organisasi. Dengan manajer memahami tujuan anggaran dan tujuan organisasi maka manajer akan memiliki keselarasan antara tujuan manajer pribadi dan tujuan organisasi. Hal ini

memberi dampak manajer akan memiliki komitmen organisasi yang lebih tinggi.

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap informasi terkait tugas. Hipotesis tersebut diterima karena dari uji statistik diperoleh hasil nilai *estimate* partisipasi anggaran terhadap informasi terkait tugas sebesar 1.134 dan nilai *critical ratio* 8.031 lebih besar dari 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi anggaran akan semakin meningkatkan informasi terkait tugas, dan sesuai dengan penelitian Sinuraya (2009) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran memiliki hubungan positif signifikan terhadap informasi terkait tugas. Manajer akan berpartisipasi untuk memperoleh dan menggunakan informasi yang relevan dalam rangka pengambilan keputusan yang lebih akurat. Berdasarkan teori ekspektansi, keterlibatan manajer selama proses penganggaran dapat meningkatkan kemampuan manajer untuk mendapat, mengubah, dan membagi informasi, karena informasi tersebut dapat berguna untuk pengambilan keputusan bersama.

Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis 4 menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Hipotesis tersebut diterima karena dari uji statistik diperoleh hasil nilai *estimate* komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial sebesar 0.194 dan nilai *critical ratio* 2.365 lebih besar dari 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi akan semakin meningkatkan kinerja manajerial, dan sesuai dengan penelitian Hariyanti (2002) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Semakin tinggi komitmen terhadap organisasi, manajer merasa memiliki organisasi tempatnya bekerja sehingga membuat manajer akan memberikan hasil upaya dan kinerja yang lebih baik. Semakin tinggi komitmen terhadap organisasi, maka semakin tinggi pula kinerja manajerial dalam

organisasi tersebut, karena seseorang yang kebutuhan aktualisasi dirinya terpenuhi, akan merasa dirinya berguna bagi perusahaan sehingga akan terpacu untuk dapat berperilaku yang terbaik bagi perusahaan. Dari hubungan ini maka kinerja manajerial akan meningkat.

Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis 5 menyatakan bahwa informasi terkait tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Hipotesis tersebut ditolak karena dari uji statistik diperoleh hasil nilai *estimate* informasi terkait tugas terhadap kinerja manajerial sebesar 0.169 dan nilai *critical ratio* 1.717 lebih kecil dari 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa informasi terkait tugas tidak berpengaruh pada kinerja manajerial, dan tidak sesuai dengan penelitian Sinuraya (2009) yang menyatakan bahwa informasi terkait tugas memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Informasi yang dihasilkan selama proses partisipasi akan meningkatkan kemampuan individu bawahan dalam melaksanakan tugasnya. Jika informasi yang relevan dapat membantu bawahan untuk memperbaiki dan meningkatkan pilihan tindakan mereka yang lebih tepat, maka dengan informasi yang relevan tersebut akan meningkatkan kinerja. Informasi terkait tugas dapat memperbaiki kinerja sebab informasi tersebut dapat memprediksi lingkungan dengan lebih tepat dan memungkinkan pemilihan suatu kesempatan yang lebih efektif. Informasi terkait tugas juga membantu bawahan memperbaiki tindakan mereka melalui tindakan yang lebih baik yang berakibat pada kinerja.

Pengujian Hipotesis 6

Hipotesis 6 menyatakan bahwa pengaruh tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui variabel komitmen organisasi lebih besar daripada pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Hipotesis tersebut diterima karena dari uji statistik diperoleh hasil nilai koefisien 1.226 lebih besar daripada nilai koefisien langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial sebesar 0.853. Hal ini sesuai dengan penelitian Pramesthiningtyas

(2011). Hal ini karena adanya pengaruh yang positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial, sehingga koefisien meningkat.

Pengujian Hipotesis 7

Hipotesis 7 menyatakan bahwa pengaruh tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui variabel pemediasi informasi terkait tugas lebih besar daripada pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Hipotesis tersebut diterima karena dari uji statistik diperoleh hasil nilai koefisien melalui variabel informasi terkait tugas sebesar 1.303 lebih besar daripada nilai koefisien langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial sebesar 0.853. Hal ini karena adanya pengaruh informasi terkait tugas terhadap kinerja manajerial sehingga koefisien meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, komitmen organisasi, dan informasi terkait tugas. Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, dan informasi terkait tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi dan informasi terkait tugas sebagai variabel pemediasi lebih besar daripada pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain seperti gaya kepemimpinan, motivasi kerja, ataupun informasi asimetri terkait dengan tidak signifikannya variabel informasi terkait tugas dalam penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Allah SWT, kedua orangtua, keluarga, dosen-dosen, teman dan sahabat atas semangat dan doanya, serta almamaterku yang aku banggakan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, kritik dan saran dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Rafika. 2009. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja SKPD Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu. Skripsi S1. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Chong, Vincent K. dan Chong, Kar Ming. 2002. Budget Goal Commitment and Informational Effects of Budget Participation on Performance: A Structural Equation Modeling Approach. Behavioral Research in Accounting. USA.
- Fitrianti, Nofilia. 2010. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan dan Iklim Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi pada Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan Dinas Pendidikan Kota Tangerang). Skripsi S1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Nanda. 2010. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Locus Of Control sebagai Variabel Moderating. Skripsi S1. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hariyanti, Widi. 2002. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening. Tesis S2. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kren, Leslie. 1992. Budgetary Participation and Managerial Performance: The Impact of Information and Environmental Volatility. The Accounting Review. Vol. 67.No. 3..
- Nurchayani, Kunwawiyah. 2010. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi sebagai Variabel Intervening. Skripsi S1. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nursidin, M. 2008. Pengaruh Anggaran Partisipatif terhadap Kinerja Manajerial melalui Kesenjangan Anggaran dan Motivasi Kerja pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan. Tesis S2. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Pramesthiningtyas, Arisha. 2011. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Intervening. Skripsi S1. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prihandini, Agnes Novi. 2011. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah dengan Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating. Skripsi S1. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Sardjito, Bambang. dan Muthaher, Osmad. 2007. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Sinuraya, Candra. 2009. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajer: Peran Kecukupan Anggaran dan Job Relevant Information sebagai Variabel Intervening. Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1.
- Yusfaningrum, Kusnasriyanti. 2005. Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) sebagai Variabel Intervening (Penelitian terhadap Perusahaan Manufaktur di Indonesia). Tesis S2. Universitas Diponegoro. Semarang.